

ANALISIS MANAJEMEN ORGANISASI KLUB BOLA VOLI BAYANGKARA POLRES PATI SELAMA MASA PANDEMI COVID 19

Sukamto Arroris

Email: aroris11@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The background that is used as the focus in this thesis is the progress of volleyball development which is felt to be so fast, especially in the Central Java region. This is then seen because there are many events held at various levels, both in the provincial area, whether at the level of students, students and groups. Judging from that aspect, it can be noted that currently volleyball coaching in the Central Java area is considered good. The coaching that is currently being carried out in the Java area is being carried out at various levels from students to club or team levels. Then the type of research chosen by the author is qualitative, where later the gains that will be obtained are not in the form of numbers but in the form of descriptive writing obtained orally from sources or people who are used as subjects in searching for data in research who are none other than administrators, and athletes. volleyball from the Pati police. The gains obtained in the search for data are in the form of information and also documentation about what the form of coaching the achievement of volleyball at the Bayangkara Polres Pati Club looks like. As a result, data were obtained which were intended to find out what the Bayangkara Club Development Management at the Pati Police was like. In determining the players and coaches, it was considered that the selection was quite good, then the implementation of the training program and evaluation had also been well scheduled, namely training three times a week between 3 pm and 19.00 WIB. With the training program that has been made, it is known that a form of training has been designed, namely in the form of training in strategy techniques, endurance, agility, speed and power, in addition to increasing training hours in each club, it is hoped that players or athletes can increase training hours or hours. flying by implementing the routine of the training program and for the coach it is hoped that he can conduct a good evaluation for his players by ensuring that the training hours have run smoothly. Meanwhile, the existing facilities and infrastructure at the Bayangkara club are adequate.

Keywords: *Management, Volleyball, Pandemic.*

Abstrak

Latar belakang yang dijadikan fokus dalam skripsi ini yaitu kemajuan pengembangan voli yang dirasa begitu pesat, khususnya di wilayah Jawa Tengah. Hal ini terlihat jelas sebab ada banyak event yang dilaksanakan di berbagai tingkatan baik itu di area provinsi ataupun ditingkat dasar. Dilihat dari aspek itulah dapat kita perhatikan jika saat ini pengembangan bola voli di daerah Jawa Tengah dinilai bagus. Pembinaan yang dilaksanakan saat ini di area Jawa Tengah juga dilaksanakan diberbagai jenjang dari mulai siswa hingga tingkat club atau tim. Jenis penelitian yang dipilih disini yaitu kualitatif dimana nantinya perolehan yang didapatkan bukan sejenis angka tetapi berbentuk tulisan deskriptif yang diperoleh secara lisan dari narasumber yang dijadikan subjek dalam pencarian data penelitian, tak lain adalah pengurus, dan atlet bola voli dari Polres Pati. Perolehan yang didapat dalam pencarian data ini berupa keterangan dan juga dokumentasi tentang seperti apa bentuk pembinaan pencapaian olahraga voli di Klub Bayangkara Polres Pati. Hasilnya, didapatkanlah data yang ditujukan guna menacaritahu seperti apa Manajemen Pembinaan Klub Bayangkara di Polres Pati tersebut. Dalam penentuan pemain dan juga pelatih dirasa telah cukup bagus dalam pemilihannya, kemudian untuk implementasi program pelatihan dan evaluasi juga telah terjadwalkan dengan baik yaitu didapatkan pelatihan tiga kali dalam seminggu antara jam 3 sore hingga 19.00 wib. Program pelatihan telah dibuat dan telah dirancang bentuk pelatihan berupa latihan teknik strategi, daya tahan, kelincahan, kecepatan dan power, harapannya pemain atau atlet bisa menambah jam terbang dengan menerapkan rutinitas program pelatihan dan untuk pelatih diharap dapat melakukan evaluasi dengan baik bagi para pemainnya dengan memastikan berjalan dengan lancar. Sementara untuk sarana dan prasarana yang ada di klub Bayangkara sudah memadai.

Kata kunci : *Manajemen, Bola Voli, Pandemi.*

PENDAHULUAN

Olahraga termasuk kedalam aktivitas jasmaniah yang didalamnya terdapat macam bentuk dan kegiatan yang dapat dipilih seperti halnya bermain, berlomba atau aktivitas fisik yang bersifat menghibur lainnya yang tujuan utamanya untuk menyenangkan diri dan memperoleh kesenangan, pencapaian dan prestasi maksimal. Guna mendapatkan itu maka kegiatan olah fisik semacam ini dilakukan dengan tujuan memperoleh gerakan positif dan bermanfaat untuk pengembangan nilai individu yang merupakan faktor pendorong dari terbentuknya kaum muda yang menjadi bagian dari negara yang memiliki semangat besar memiliki tanggung jawab, memiliki disiplin tinggi, jiwa yang kuat raga yang sehat dan kepribadian yang baik.

Karena tujuan itulah maka olahraga dirasa cukup vital bagi hidup individu, kemudian ada aspek-aspek yang dijadikan dasar bagi manusia dalam kemauannya menjalankan olahraga yaitu yang pertama atau (1) Menjalankan kegiatan olah fisik untuk hiburan atau rekreasi (2) Menjalankan aktivitas olahraga untuk pendidikan (3) menjalankan olahraga guna meningkatkan bugarnya jasmaniah seseorang (4) dan yang terakhir adalah menjalankan kegiatan guna pencapaian prestasi. Hal ini sesuaikan dengan UU Sistem Keolahragaan Nasional nomor 3 tahun 2005, Olahfisik yaitu segala sesuatu yang memiliki struktur jelas dalam memberi dorongan memberi pembinaan guna pengembangan potensi fisik dan sosial seseorang.

Dalam Olahraga prestasi diartikan seperti sebuah peningkatan keterampilan dan kualitas minat dari dalam diri individu yang tujuannya ialah guna peningkatan kualitas bangsa, jenis olahraga yang menekankan dalam prestasi ini harus dilaksanakan secara tersusun dan terstruktur secara jelas. Dibutuhkan tahapan-tahapan yang baik dan tepat guna selanjutnya dapat terbentuklah pemain yang memiliki kesiapan dalam meraih keberhasilan yang diharapkan, untuk mencapai segala sesuatu tersebut maka diperlukan sebuah pembimbingan atau binaan karena hal tersebut merupakan suatu yang sangat vital bagi kelangsungan para pemain dalam meraih keinginannya, karena sebab itulah, pembinaan yang dilaksanakan harus bertingkat mulai dari usia awal hingga menjadi pemain yang memiliki keprofesionalitasan.

Biasanya bibit pemain unggul bisa dilakukan dengan banyaknya proses pelatihan secara terus menerus dan alami dan dimulai dengan penggalian bakat hingga unggul dalam pencapaian prestasi. (Kemenegpora RI, 2016: 18): Prestasi dapat diraih oleh pemain, jika pemain memiliki syarat seperti halnya : pemain yang memiliki potensial, kemudian diarahkan oleh sang pelatih, guna pemenuhan sarana dalam latihan dibutuhkan perhatian secara khusus, selain itu juga mengenai kemakmuran pemain juga harus diperhatikan, perhatian ini berupa semangat dan motivasi dari pembina atau pelatihnya. Dalam upayanya mencapai prestasi. Prestasi olahraga dapat diraih lewat berbagai cara dari segala tahapan dan juga jangka waktunya memiliki polanya tersendiri.

Langkah-langkah dalam mencapai prestasi secara berjangka diklasifikasi menjadi tahap pemasalan, multilateral, spesifikasi dan prestasi tinggi. Tahapan yang memiliki pengaruh pencapaian para atlet ialah disebut tahap. Segala tahapan tersebut haruslah dilaksanakan secara benar dan baik hingga mendapat hasil terbaik yang diinginkan, pengelolaan tersebut disebut juga dengan manajemen olahraga prestasi. Manajemen memiliki peran yang vital dalam pencapaian pemain dalam prestasinya, Manajemen pembinaan prestasi dengan kedudukannya didalam sebuah klub membina dan memantau banyaknya variasi atau kombinasi terhadap kemampuan dan keterampilan para pemain yang memiliki hubungan erat dalam merencanakan, mengorganisasim memimpin, mengendalikan dan memikirkan anggaran selain itu adapula yang namanya evaluasi dalam konteksnya dengan sebuah komunitas yang didalamnya mengunggulkan produk berkaitan dengan olahraga. (Janet, 2018: 4).

Manajemen olahraga tidak terlepas dari pada bagian dari maksud olahraga tersebut yaitu berupa prestasi atau pencapaian seorang pemain, atau biasa kita ketahui sebagai prestasi. Yang didalamnya termasuk kedalam pengembangan atau pembinaan yang harus dilaksanakan sehingga menjadi maksimal. Manajemen olahraga disini digunakan untuk merencanakan, mengendalikan dan mengevaluasi agar sebuah klub olahraga mempunyai rencana dan tujuan yang akan dicapai.

Bola voli yaitu aktivitas yang dilaksanakan oleh dua kelompok, yang biasanya pemainnya berisikan enam orang yang memainkan peran masing-masing. Permainan ini kemudian menggunakan teknik dimana nantinya bola akan dilambungkan diatas dengan melewati net, tiap-tiap kelompok nantinya bisa melakukan tiga pukulan. (Munasifah, 2018: 3). Dalam olahraga ini tidak dapat dilaksanakan oleh hanya dengan satu orang, artinya

haruslah beregu.

Menurut (Ahmadi, 2017: 20). karenanya, didalam permainan ini memerlukan gerakan yang terkoordinasi dengan baik guna bisa melakukan seluruh gerakan yang diharuskan ada dalam permainan, permainan bola voli menuntut kerjasama tim dalam bermain dan juga setiap pemain harus memiliki keterampilan teknik. Penguasaan teknik secara individual mutlak diperlukan meskipun ada pendorong diluar konteks yang juga memiliki pengaruhnya. Dalam penguasaan teknik benar-benar harus didalami agar bisa menghasilkan suatu kualitas dalam prestasi. Hal ini menunjukkan jika kuasa dalam teknik termasuk yang paling mendominasi untuk kemenangan atau kekalahannya dalam suatu turnamen.

Menurut Ahmadi (2017: 20) aktivitas permainan bola voli memiliki banyak tahap yang harus diketahui yaitu : *service*, *passing bawah*, *passing atas*, *block* dan *smash*. Olahraga bola voli bernaung dibawah FIVB (*Federation Intemationale de Volleyball*) selaku organisasi utama di intenasional, sementara di indonesia sendiri memiliki naungan induk yaitu Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI).

Dilihat dari perkembangan sejauh ini, kegiatan voli dinilai memiliki kemajuan yang dibilang pesat, utamanya diarea jawa tengah yang dibuktikan dari banyaknya event atau kejuaraan yang dilaksanakan di daerah jawa tengah baik itu dalam tingkatan provinsi maupun diunit terkecilnya seperti halnya tingkat pelajar, selain itu ada juga tingkatan sejenis antar klub. Dengan ini maka dapat dibuktikan jika permainan voli diarea jawa tengah memiliki kualitas yang bagus dan memiliki pembinaan yang cukup baik. Hal ini membuktikan bahwa pembinaan bola voli di provinsi Jawa Tengah cukup bagus.

Salah satu klub bola voli yang berlokasi di Pati melaksanakan pembinaan dan manajemen klub dengan benar yaitu, klub bola voli Bayangkara Polres. Tim ini kemudian memiliki pelatih yang megantongi sertifikat pelatih bola voli nasional, serta mempunyai manajemen yang benar dengan memiliki penghasilan sendiri sehingga dapat membiayai oprasional klub itu selain dari sponsor-sponsor. Untuk latihan sendiri dilakukan dalam seminggu bisa sebanyak dua kali yaitu dihari senin, dan kamis di gor Bayangkara Polres Pati.

Berdasarkan keadaan klub bola voli Bayangkara Polres dalam pelaksanaan pembimbingannya selama ini memperlihatkan. Banyak dari hal-hal di atas itu membuat tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul "Analisi Manajemen Organisasi Klub Bola Voli Bayangkara Polres Pati Selama Masa Pandemi Covid 19" yang diharapkan dapat memberi masukan atau informasi pada klub-klub lain mengenai manajemen dan program pembinaan olahraga bola voli yang ada di klub bola voli Bayangkara Polres Pati dan upaya lainnya dengan tujuan peningkatan pembimbingan atau membina pemain serta tahapan yang harus mendapatkan pengawasan dan perhatian dalam pelaksanaannya.

METODE PENELITIAN

Didalam sebuah penelitian, dasarnya adalah dipergunakan untuk mencaritahu, ikut dalam pengembangan, ataupun pengujian sebuah kebenaran dalam ilmu pengetahuan, dalam segala upaya penemuan dan pengujian tersebutlah timbul suatu tujuan yang dimaksud dalam penelitian, metodologi adalah hal yang sangat vital dalam melaksanakannya, dan merupakan syarat mutlak dalam suatu penelitian dan wajib terpenuhi, dalam penggunaannya metodologi dapat memberikan dampak yang benar dalam suatu pengujian.

Kemudian yang dipilih dalam penelitian kali ini merupakan pendekatan kualitatif yang nantinya data yang didapat bukan lagi perihak angka. Tetapi akan menghasilkan data deskriptif yang didalamnya bisa berupa informasi maupun kata-kata tertulis atau secara lisan dari pada narasumber ataupun individu yang dijadikan subjek dalam meneliti judul. Dimana yang diamati adalah perilakunya, tujuannya tentu saja untuk mendapatkan data, penelitian melakukan secara langsung serta menganalisis tentang kegiatan pembinaan prestasi olahraga bola voli di Klub Bayangkara Polres Pati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh pada akhirnya akan membahas mengenai Manajemen Pembinaan Klub Bayangkara Polres Pati terutama pada Proses Seleksi atau pemilihan Atlet dan juga Pelatuhnya, selain itu juga dibahas tentang pengelolaan pemain serta Pelatih Klub Bayangkara Polres Pati, Penerapan Program Latihan dan Evaluasi Klub Bayangkara Polres Pati, dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Klub Bayangkara Polres Pati, yang mana dalam diperoleh jika ada hal-hal yang tidak dapat terpisahkan sebab saling berkaitan antar satu dengan lainnya sebab ketiganya saling bergantung dan mendukung guna tercapainya prestasi yang optimal dalam Pembinaan Klub Bayangkara Polres Pati.

Faktor pendorong yang dijadikan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya diraihnya prestasi para pemain yaitu salah satunya ialah pembimbingan dalam pencapaian prestasi para pemain yang berupa bakat maupun keterampilan, hal tersebut bisa meliputi : kemauan yang kuat serta daya untuk berjuang, disiplin dalam pelatihan yang direncanakan, pelatih yang memiliki kompetensi, rasa tanggung jawab yang tinggi serta media atau sarana yang mendukung dan memadai sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik, selain itu faktor lainnya adalah perhatian pengurus dalam menjadikan kritik sebagai motivasi untuk melakukan yang terbaik, memberikan saran bagi pemain menjadi sebuah hadiah dan *reward* tersendiri bagi para pemain.

A. Rekrutmen atlet dan pelatih serta pengelolaan

Dalam pemanfaatan sumber daya manusia yang dalam hal ini adalah para pemain sangat diperlukan sebab, hal ini akan menjadikan pemain bola voli dikota Pati menjadi terarah dan terorganisir sehingga nantinya diharapkan akan menjadi suatu kebanggaan daerah, para pemain atau Atlet di Klub Bayangkara Polres Pati diharapkan bisa mengembangkan keterampilan dan kemampuan dengan cara menerapkan tahapan atau pelatihan dengan cara dibina dengan baik dan diharap bisa menjanjikan pencapaian prestasi keterampilan dalam olahraga tertentu, terutama dalam olahraga bola voli, hal ini bisa dilakukan dengan mulai menyisir para bakat-bakat yang ditemukan disekolah-sekolah, grup, tim maupun orangtua dari para pemain agar nantinya bisa dilakukan pemanduan untuk minat-minat maupun bakat-bakat guna melihat sejauh mana kemampuan pemain tersebut. Pelatih yang memiliki sertifikasi dan kompeten tentu akan melakukan peningkatan sumber daya para atlet dengan perencanaan program latihan dalam penanganan di Klub Bayangkara Polres Pati yang mena sebelumnya memiliki tuntutan dalam kepemilikan lisensi agar proses latihan bisa semakin berkualitas yang dapat dijadikan tolak ukur proses pelatihan yang maksimal serta menyiapkan pemain secara matang dalam berbagai kejuaraan.

B. Penerapan Progam Latihan dan Evaluasi

Keterampilan dalam merancang rencana termasuk kompetensi vital yang harus dimiliki oleh seorang pelatih dalam rangka melatih para pemainnya, hal yang paling penting adalah merencanakan program latihan yang baik dan benar serta berkelanjutan sehingga nantinya akan menghasilkan atlet yang berkualitas. Hal ini

dapat mengembangkan keterampilan atlet secara benar baik dari segi fisiknya, strategisnya, tekniknya, dan juga mentalnya yang mana hal-hal tersebut wajib dimiliki oleh pelatih.

Klub Bayangkara Polres Pati mempunyai kegiatan rutin baik itu tahunan, bulanan, dan mingguan yang sebelumnya sudah dijadwalkan sedemikian rupa dengan jadwal waktu pertandingan dalam satu tahun dimana dalam pembuatannya program-program tersebut telah disusun oleh tim pelatih dengan mempertimbangkan prinsip yang ada seperti menyesuaikan bentuk latihan maupun kebutuhannya, hal ini termasuk kedalam pelatihan, rangsangan, berkelanjutan dan disesuaikan dengan kemampuan pemainnya.

Evaluasi program pelatihan yang dilakukan Klub Bayangkara Polres Pati yaitu dengan cara melaksanakan semi pertandingan atau turnamen yang bisa diikuti oleh para peserta dari kota Pati dan tiap-tiap enam bulan sekali juga dilakukan sebuah tes yang disebut parameter guna melihat seperti apa perkembangan kondisi para pemainnya.

C. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Tahapan pelatihan tentu tidak akan berjalan seperti yang diharapkan tanpa adanya media atau sarana yang mencukupi, dengan mempertimbangkan segala aspek termasuk sarana prasarana maka hal tersebut juga memiliki pengaruh atau dampak terhadap proses latihan dan perkembangan pemain, sebab sarana merupakan pendukung yang sangat penting dalam melaksanakan program pelatihan, dan disini dalam klub bayangkara dirasa sarana sudah cukup memenuhi dan layak sebab terdapat lapangan yang standar untuk dipergunakan dalam bermain voli, kemudian bola yang digunakan dirasa lebih dari cukup, sehingga bisa dipergunakan untuk metode drilling tanpa harus kekurangan terlebih dahulu, selain itu ada tempat fitnes yang dirasa cukup lengkap, ada mushola untuk beribadah disela latihan, serta dilengkapi kamar mandi.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari perolehan dan juga hasil dari dikumpulkannya informasi dan data yang ditujukan guna mencairitahu seperti apa Manajemen Pembinaan di Klub Bayangkara Polres Pati. Maka dihasilkanlah data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi

bersamaan dengan para pengurus, pelatih, dan atlet serta pihak- pihak lain yang ikut terlibat dan yang bersangkutan, berikut ini penarikan kesimpulannya :

1. Dalam merekrut pemain serta pelatih di Klub Bayangkara Polres Pati sudah cukup baik.
2. Dalam menerapkan program pelatihan evaluasi di Klub Bayangkara Polres Pati terbilang cukup karena telah terjadwal dengan baik, ada latihan dan waktu yang jelas
3. Program pelatihan yang diterapkan sudah disusun secara tertulis oleh tim pelatih berupa latihan teknik strategi, daya tahan, kelincahan, kecepatan dan power.
4. Sudah ada penambahan jatah latihan di klub asal masing-masing pemain dan evaluasi program latihan di Klub Bayangkara Polres Pati yakni berupa uji coba dengan klub-klub kota Pati
5. Sarana dan prasarana yang ada di Klub Bayangkara Polres Pati sudah cukup memadai.